

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil studi kasus yang dilakukan pada partisipan penelitian Studi Kasus penerapan posisi semi fowler pada pasien Pneumonia di Rumah Sakit Umum Daerah Umbu Rara Meha Waingapu didapatkan kesimpulan, berdasarkan hasil pengkajian yang dilakukan serta analisa data didapatkan bahwa pasien mengeluh batuk berdahak, disertai sesak napas dan sulit mengeluarkan dahak. Diagnosa keperawatan yang muncul adalah bersihan jalan napas tidak efektif berhubungan dengan sekresi yang tertahan. Perencanaan tindakan keperawatan yang dilakukan pada partisipan sesuai dengan buku SIKI dan di sesuaikan juga dengan kondisi pasien, perencanaan yang di buat yaitu Penerapan posisi semi fowler. Implementasi di lakukan 3 kali dalam 1 minggu tindakan yang dilakukan yaitu penerapan posisi semi fowler.

Evaluasi dibuat dalam bentuk SOAP, dengan cara mengulang kembali penjelasan pada bagian intervensi dan implementasi.

5.2 Saran

1. Bagi Rumah Sakit

Hasil studi Kasus ini dapat dijadikan bahan informasi dan masukan bagi rumah sakit dalam pemberian posisi semi fowler bagi Pasien Pneumonia.

2. Bagi Institusi Pendidikan

Dapat mempersiapkan mahasiswa secara lebih baik dalam melakukan pembekalan baik teori maupun praktik yang memadai serta sebagai kelengkapan

literatur dalam perpustakaan yang dapat menunjang keterampilan dalam pengetahuan, psikomotorik, dan skill station.

3. Bagi Pasien dan Keluarga

Agar keluarga Pasien dapat melakukan tindakan mandiri di rumah dengan menerapkan posisi semi fowler pada Pasien, sebagai pertolongan pertama jika mengalami sesak.